

PERANCANGAN PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN MENGGUNAKAN *BALANCE SCORECARD* BERBASIS DIGITAL PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DI CIREBON

Isti Riana Dewi¹, Dewi Anggun Puspitarini²

^{1,2} Universitas Catur Insan Cendekia

e-mail: isti.riana@cic.ac.id¹, dewi.puspita@cic.ac.id²

Abstrak

Perusahaan Hanjani Group adalah perusahaan yang berkaitan dengan industri tekstil. Dalam proses evaluasi kinerja, saat ini belum ada sistem yang dapat memasukkan seluruh data penjualan setiap pada cabang perusahaan. Solusi yang diusulkan adalah dengan membuat website dengan menggunakan metode balance scorecard yang memungkinkan proses evaluasi disajikan dengan hasil nominal yang praktis dalam penilaian kinerja jika dilihat dari empat perspektif yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pertumbuhan. Situs web ini memberikan pandangan lebih baik yang akan digunakan para manajer untuk melakukan proses statistik dan membandingkan sistem dari berbagai cabang perusahaan karena memungkinkan untuk mengintegrasikan atau menghubungkan antardisiplin. Elemen analisis dan desain sistem dijelaskan menggunakan diagram konteks, diagram alir, DFD, dan ERD. Langkah yang dilakukan dengan merancang sistem perangkat lunak menggunakan PHP (metatext preprocessor) sebagai bahasa terjemahannya dan MySQL sebagai pengelola databasenya. Setelah dilakukan pengujian oleh pemilik perusahaan, website ini dapat memuat laporan evaluasi kinerja di berbagai cabang perusahaan di Hanjani Group.

Kata Kunci : Penilaian Kinerja, Balanced Scorecard, Hanjani Group

Abstract

Hanjani Group is a company related to the textile industry. In the performance evaluation process, currently there is no system that can enter all sales data at each branch of the company. The proposed solution is creating a website using the balanced scorecard method that allows the evaluation process to be presented with practical nominal results in performance assessment when viewed from four perspectives, there are finance, customers, internal business processes, and growth. This website provides a better view that managers will use to conduct statistical processes and compare systems from various branches of the company because it allows for integration or connection between disciplines. Elements of system analysis and design are explained using context diagrams, flowcharts, DFDs, and ERDs. The steps taken by designing a software system using PHP (metatext preprocessor) as the translation language and MySQL as the database manager. After testing by the company owner, this website can load performance evaluation reports at various branches of the company in Hanjani Group.

Key words: Performance Assessment, Balanced Scorecard, Hanjani Group

1. PENDAHULUAN

Metode evaluasi kinerja dikembangkan untuk menjawab kebutuhan akan evaluasi kinerja yang tidak lagi didasarkan pada faktor ekonomi saja, namun memerlukan keterpaduan evaluasi kinerja sehingga dapat menggambarkan pendapat perusahaan dan komprehensif. *Balance scorecard* merupakan alat manajemen kinerja yang memungkinkan organisasi

menerjemahkan visi dan strategi menjadi tindakan menggunakan kombinasi indikator finansial dan non-finansial, yang semuanya terkait dalam hubungan sebab-akibat (Biro, 2017).

Setiap perusahaan mempunyai visi dan misi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Dari tujuan yang diuraikan dalam visi dan misi tersebut dirumuskan strategi untuk mencapai hal

itu. Strategi ini dapat dilihat dari gambaran empat perspektif *balance scorecard* yaitu perspektif pelanggan dan pemangku kepentingan, perspektif keuangan, perspektif proses bisnis internal, perspektif karyawan dan kemampuan operasional (Marlina Putri et al., 2023). Salah satu perusahaan yang menjadi perhatian di Cirebon adalah perusahaan tekstil yang dikenal dengan nama Hanjani Group. Hanjani Group merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri konveksi dan supplier kain yang berlokasi di Tegal Gubug Kabupaten Cirebon. Perusahaan ini memiliki tiga perusahaan cabang yang terletak di beberapa wilayah Cirebon.

Pada Hanjani Group sistem penilaian kerjanya masih terbilang manual karena pemilik hanya memberitahukan kepada supervisor untuk melakukan penilaian di setiap cabangnya. Cara tersebut terbilang kurang efektif dan efisien karena di era sekarang ini banyak perusahaan yang menggunakan metode-metode untuk penilaian kerjanya sehingga dinilai lebih efektif, efisien dan akurat.

Untuk mempersingkat waktu yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan tersebut serta mendapatkan evaluasi kinerja yang efektif, efisien dan akurat, maka perlu dibuat sebuah *website* yang dapat membantu proses evaluasi dengan hasil yang baik sehingga dapat membandingkan penilaian kinerja masing-masing cabang. Evaluasi kinerja yang diperoleh dapat membantu pemilik bisnis untuk memutuskan strategi yang dapat mengelola permasalahan bisnis.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang membahas tentang *customer relationship marketing* pada perusahaan akan didukung oleh baiknya evaluasi kinerja perusahaan dari perspektif pelanggan (Dewi et al., 2023). Evaluasi dengan menggunakan *balance scorecard* pada Hanjani Group bertujuan agar pemilik memahami keadaan perusahaan saat ini, apakah penilaian tersebut bersifat positif atau negatif. Penilaian ini perlu dilakukan dengan baik agar hasil yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan keputusan untuk mencapai hasil terbaik perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana penelitian ini cenderung menggunakan analisis dalam mendalami permasalahan. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif sehingga harapannya dapat memberikan solusi dari permasalahan yang ada. Tinjauan pustaka akan dimanfaatkan sebagai kekuatan agar penelitian dapat fokus dengan fakta yang terjadi di lapangan. Berikut ini beberapa hal yang dilakukan dalam pengumpulan data:

2.1. Wawancara

Melakukan perbincangan dengan nasasumber langsung dari Perusahaan Hanjani Group untuk mendapatkan informasi permasalahan yang dihadapi. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dari sumber yang dapat dipercaya. Wawancara dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti wawancara pencarian fakta, wawancara penelitian, dan lain sebagainya. Metode wawancara juga dapat dilakukan melalui media lain seperti *whatsapp* atau telegram.

2.2. Observasi

Mengelola tujuan yang kompleks pada perusahaan Hanjani Group dan melibatkan berbagai aspek dalam implementasinya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap responden, tetapi juga dapat digunakan untuk mencatat berbagai kecenderungan (Malik Ibrahim et al., 2015). Metode pengumpulan data observasional sesuai untuk penelitian yang bertujuan mempelajari perilaku manusia, praktik kerja, dan kondisi lingkungan. Cara ini juga baik untuk responden yang tidak terlalu besar.

2.3. Studi Kepustakaan

Melakukan tinjauan pustaka untuk mengumpulkan informasi terkait topik atau masalah yang diteliti. Informasi tersebut dapat diperoleh dari *e-book*, jurnal, publikasi ilmiah, laporan penelitian, esai, artikel, esai, antologi, undang-undang pemerintahan dan sumber informasi lainnya.

2.4. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan penelitiannya, pada Perusahaan tekstil di Cirebon yakni Hanjani Group yang beralamat di Perumahan Bojong Asri Desa Bojong Kulon, Kec. Bojong Kulon, Kab. Cirebon. Perusahaan tersebut menjadi supplier berbagai macam kain, atasan, serta bawahan ke cabang perusahaannya serta barang yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk keperluan B2B.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Prosedur Berjalan pada Hanjani Group

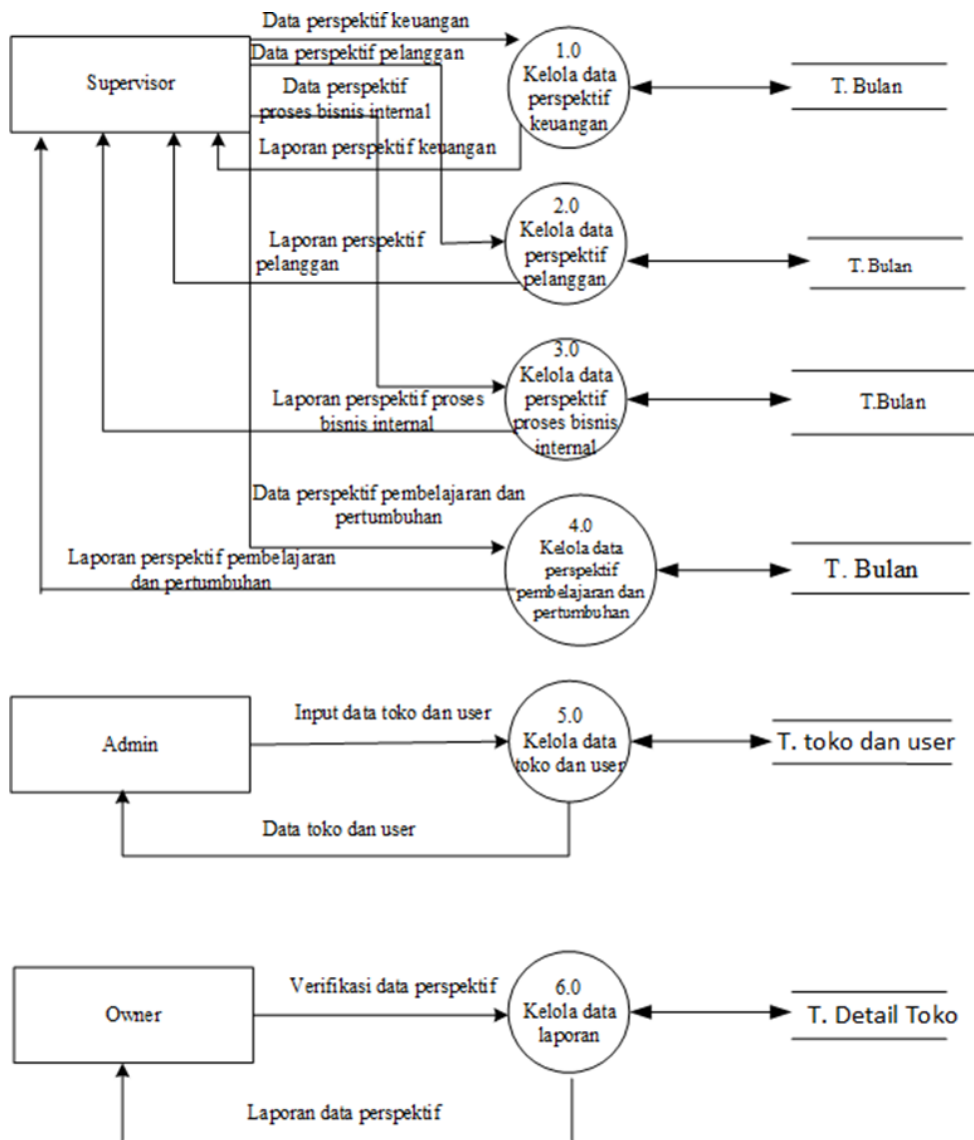
Untuk menjelaskan tentang perancangan penilaian kinerja perusahaan pada Hanjani Group prosedur naratif pada penilaian kinerja yang sudah berjalan pada Perusahaan tersebut sebagai berikut:

- a. Pemilik. Pemilik menyusun pemberitahuan tentang penilaian kinerja perusahaan. Setelah itu, *owner* akan melakukan proses penilaian kinerja tersebut dan menghasilkan sebuah dokumen hasil penilaian kinerja perusahaan.
- b. Supervisor. Supervisor mendapat pemberitahuan dari pemilik, selanjutnya melakukan pengisian data penilaian pada setiap cabang lalu mengirimkannya ke bagian admin. Setelah diproses oleh bagian admin secara detail dan disetujui oleh pemilik maka akan dicetak hasil penilaian tersebut untuk diarsipkan.
- c. Administrasi. Pada bagian administrasi akan menginput *form* data pendukung penilaian kinerja yang didapat dari bagian supervisor, kemudian akan menghasilkan *output* berupa data pendukung penilaian kinerja perusahaan. Data pendukung tersebut akan diberikan kepada *owner* untuk dilakukan proses penilaian kinerja dan hasil akhirnya pun harus atas persetujuan dari pemilik.

3.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram merupakan gambaran yang mensegmenkan aliran informasi untuk setiap proses atau sistem. Proses pada DFD diuraikan sebagai berikut:

- 1) Proses 1.0 pengelolaan data perspektif keuangan, supervisor akan melakukan input data perspektif keuangan. Kemudian data tersebut dikelola dan menghasilkan *output* laporan perspektif keuangan. Lalu disimpan ke dalam tabel bulan.
- 2) Proses 2.0 pengelolaan data perspektif pelanggan, supervisor akan melakukan input data perspektif pelanggan. Kemudian data tersebut dikelola dan menghasilkan *output* laporan perspektif pelanggan. Lalu disimpan ke dalam tabel bulan.
- 3) Proses 3.0 pengelolaan data perspektif proses bisnis internal, supervisor akan melakukan input data perspektif proses bisnis internal. Kemudian data tersebut dikelola dan menghasilkan *output* laporan perspektif proses bisnis internal. Lalu disimpan ke dalam tabel bulan.
- 4) Proses 4.0 pengelolaan data perspektif pembelajaran, supervisor akan melakukan input data perspektif pembelajaran. Kemudian data tersebut dikelola dan menghasilkan *output* laporan perspektif pembelajaran. Lalu disimpan ke dalam tabel bulan.
- 5) Proses 5.0 pengelolaan data perspektif pelanggan, supervisor akan melakukan input data perspektif pelanggan. Kemudian data tersebut dikelola dan menghasilkan *output* laporan perspektif pelanggan. Lalu disimpan ke dalam tabel bulan.
- 6) Proses 6.0 pengelolaan data toko dan *user*, admin akan menginput data toko dan data *user*. Kemudian data tersebut dikelola dan menghasilkan *output* berupa tampilan data toko dan data *user* yang ada di perusahaan tersebut. Lalu disimpan ke dalam tabel toko dan *user*.
- 7) Proses 7.0 pengelolaan laporan data perspektif, *owner* akan memverifikasi data perspektif tersebut. Kemudian akan dikelola dan menghasilkan *output* berupa laporan data perspektif yang disimpan dalam tabel detail toko.



Gambar 1. DFD Level 0 Penilaian Kinerja Perusahaan pada Hanjani Group

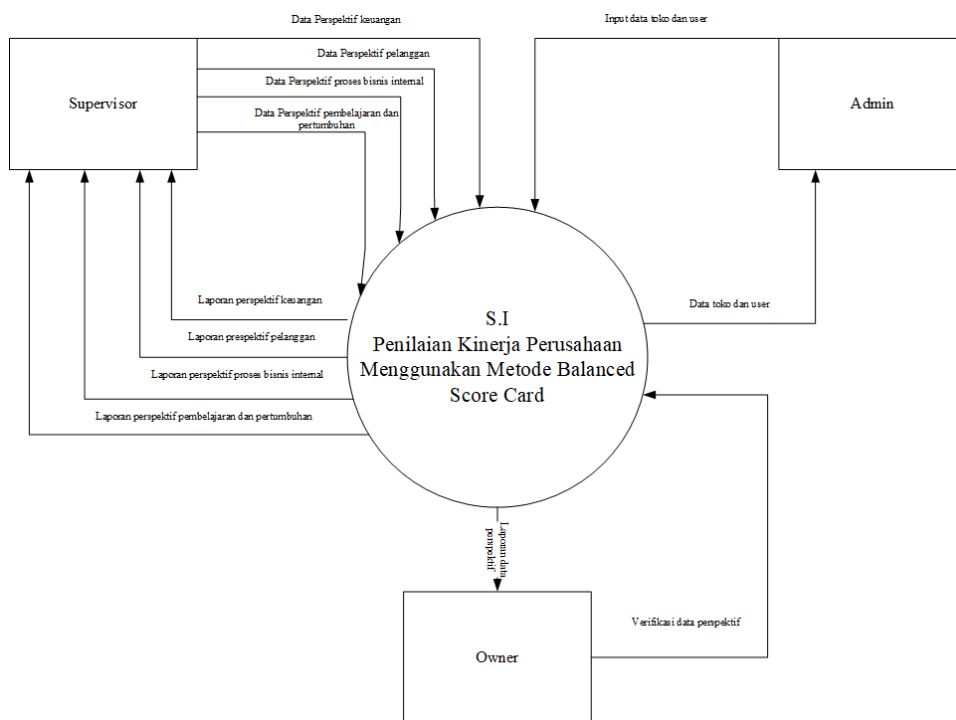
3.3 Diagram Konteks

Pada diagram konteks yang dibuat berfungsi untuk menerangkan entitas yang saling berhubungan langsung dengan sistem berdasar pada persektif *balance scorecard* (Sari & Arwinda, 2015) . Diagram konteks dari sistem penilaian kinerja perusahaan mencakup aliran input, proses, dan *output*.

- a. Bagian supervisor akan menginput empat data perspektif. Dari proses tersebut akan

menghasilkan *output* berupa empat laporan data perspektif.

- b. Bagian admin akan menginput data toko dan data *user*. Kemudian dari proses tersebut akan menampilkan data toko dan data *user*.
- c. *Owner* akan melakukan verifikasi data perspektif. Dari proses tersebut akan menghasilkan *output* berupa laporan data perspektif dan akan diarsipkan.

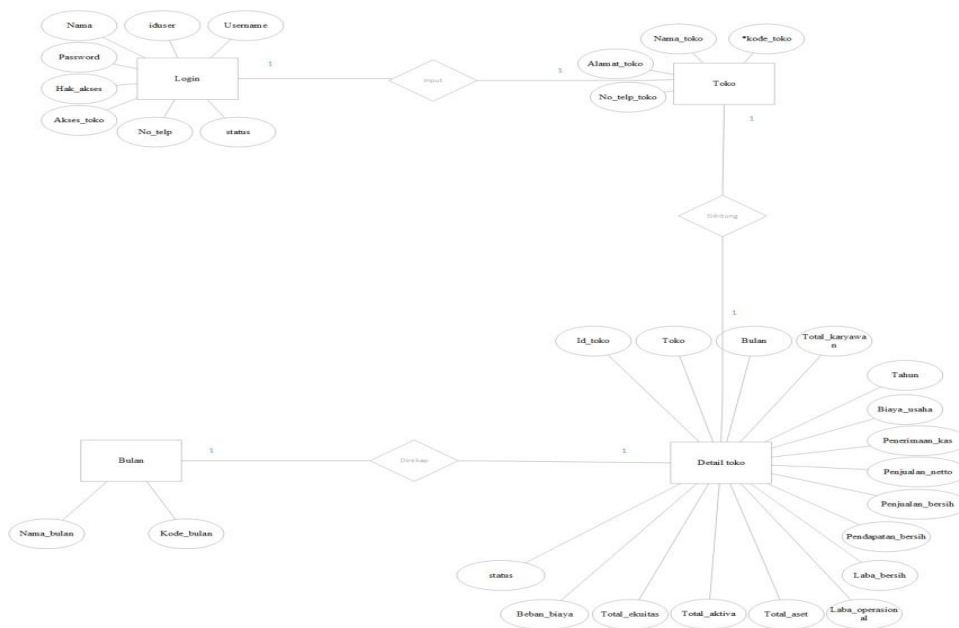


Gambar 2. Diagram Konteks Penilaian Kinerja Perusahaan pada Hanjani Group

3.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Naratif Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan sistem penilaian kinerja perusahaan meliputi satu *user* mengisi satu data toko, satu data toko dihitung menjadi satu detail toko, dan satu detail toko akan direkap menjadi

laporan bulanan. Pada Sistem penilaian kinerja perusahaan pada Hanjani Group melibatkan beberapa entitas yang saling berhubungan satu sama lain. Hubungan antar entitas tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. 12 ERD Penilaian Kinerja Perusahaan pada Hanjani Group

3.5 Implementasi Website

Tahap implementasi merupakan hasil dari tahapan-tahapan analisis, rancangan, sampai dengan pembuatan perangkat lunak dapat ditampilkan sesuai dengan kebutuhan. Untuk tahapan ini diperlukan perincian kebutuhan

perangkat lunak agar sistem penilaian kinerja perusahaan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Perincian kebutuhan perangkat lunak yang digunakan untuk menjalankan sistem adalah sebagai berikut.

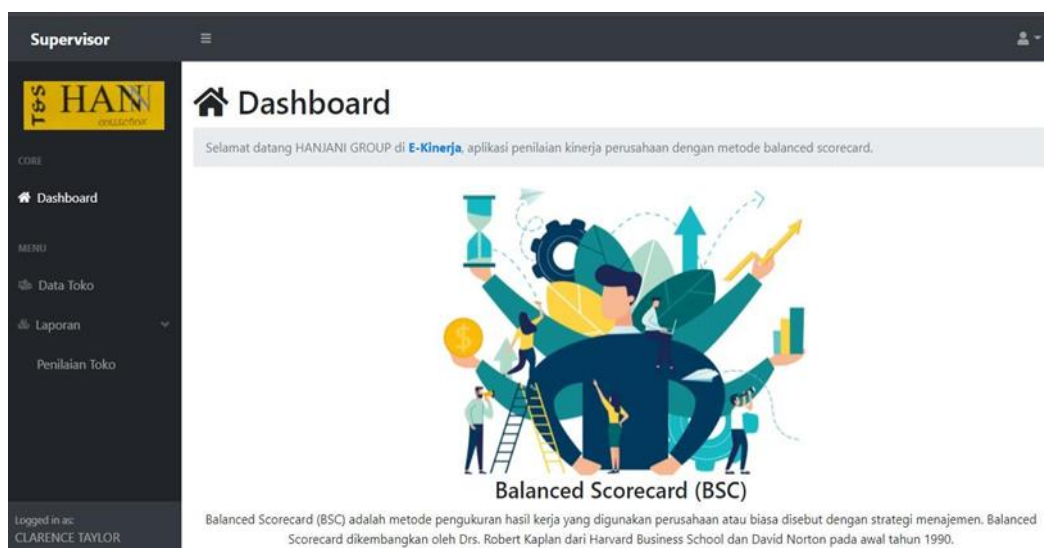
Tabel 1. Perangkat Lunak Yang Digunakan

No.	Perangkat Lunak	Keterangan
1.	Sistem Operasi	Windows 11
2.	Browser	Chrome
3.	Editor Programmer	Sublime Text 3
4.	Web Programming	PHP, HTML, CSS, Java Script, jQuery
5.	Perancangan Database	MySQL

3.6 Menu Utama

Penerapan penampilan program merupakan hasil perancangan yang sudah dilakukan pada tahap desain sistem. Penyajian aplikasi pada sistem evaluasi kinerja perusahaan di Hanjani Group seperti terlihat pada gambar 4, menu utama bagian browser berisi data toko dan laporan evaluasi toko. Formulir login meliputi formulir yang harus diisi pengguna agar mendapat akses masuk ke website berdasarkan nama

pengguna dan kata sandi yang telah diberikan ijin penggunaan. Form sebelumnya berisi username, password dan tombol login dengan nama yang terdaftar di database. Kata sandi merupakan bagian penting dari nama pengguna, ini adalah kata sandi untuk masuk ke program. Jika username dan password sesuai dengan username yang terdaftar pada database maka akan digunakan tombol login, kemudian akan ditampilkan menu utama pada setiap bagian yang bersangkutan.

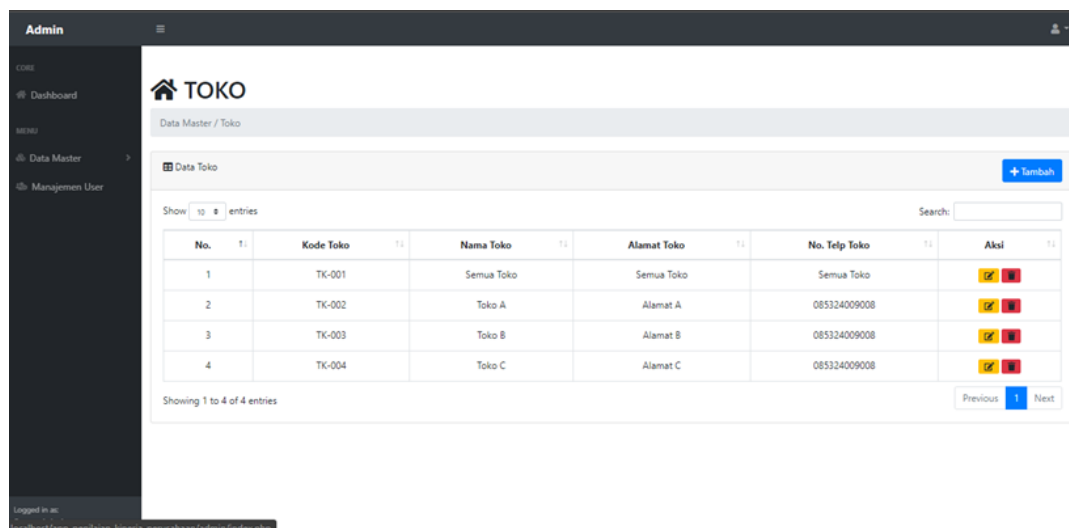


Gambar 4. Menu Utama Website

3.7 Tampilan *Dashboard Toko*

Form *dashboard* (jumlah toko) pada bagian admin ini digunakan untuk mengetahui jumlah toko yang berada di perusahaan tersebut

yang disertai dengan alamatnya. Di dalam form tersebut juga bagian admin dapat mengedit serta menghapusnya apabila terjadi perubahan.



No.	Kode Toko	Nama Toko	Alamat Toko	No. Telp Toko	Aksi
1	TK-001	Semua Toko	Semua Toko	Semua Toko	[Edit] [Hapus]
2	TK-002	Toko A	Alamat A	085324009008	[Edit] [Hapus]
3	TK-003	Toko B	Alamat B	085324009008	[Edit] [Hapus]
4	TK-004	Toko C	Alamat C	085324009008	[Edit] [Hapus]

Gambar 5. *Dashboard Cabang Toko Hanjani Group*

4. KESIMPULAN

Berdasar pada hasil dari wawancara dan observasi peneliti terhadap Hanjani Group ditemukan belum ada sistem untuk mengintegrasikan semua data-data perusahaan pada setiap cabang perusahaan sehingga dibuatkan perancangan *website* yang dapat digunakan untuk penilaian kinerja perusahaan dengan praktis. Pada *website* tersebut dibuatkan metode *balanced score card* untuk menilai kinerja perusahaan yang dilihat dari empat perspektif yaitu keuangan, konsumen, internal serta pertumbuhan dan pembelajaran yang dapat dihitung dari data-data penjualan perusahaan sehingga mampu mempermudah kebutuhan perancangan strategi perusahaan agar tetap kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Malik Ibrahim, Y., Mirza Maulana, Y., & Studi, P. (2015). Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Dan Evaluasi Kinerja Divisi Kapal Niaga Berdasarkan Metode Balanced Scorecard Pada PT. PAL indonesia. *JSIKA*, 4(2), 1–6.

- [2] Biromo, L. d. (2017). teori-lengkap-tentang-balanced-score-card-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-balanced-score-card. Retrieved from idtesis.com.
- [3] DosenPendidikan. (2020). pengertian aplikasi. Retrieved from dosenpendidikan: <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-aplikasi-menurut-para-ahli>
- [4] Dewi, I. R., Amroni, Laily Purnamasari, D., Viora, S., & Julianti, F. (2023). Customer Relationship Marketing sebagai Mediasi Penetapan Harga, Kemasan Unik, dan Desain Tata Letak Terhadap Minat Berkunjung Ulang Konsumen Mixue Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(2), 62–72.
- [5] Iswandy, E. (2015). Pengertian Flowchart.
- [6] Jogiyanto. (2017). pengertian-database. Retrieved from seputarpengetahuan: <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/06/8-pengertian-database-menurut-para-ahli-tipe-fungsi-manfaat-database.html>
- [7] Kawistara, H. d. (2017). Pemrograman Web.
- [8] Marlina Putri, R., Pusparini, H., & Mariadi, Y. (2023). Balanced Scorecard: Model Pengukuran Kinerja PT. Daya Cipta

- Perdana. *Valid Jurnal Ilmiah*, 20(2), 74–85.
<https://doi.org/10.53512/valid.v20i2.293>
- [9] Riyanto. (2010). pengertian-xampp. Retrieved from votekatiearrington: <https://www.votekatiearrington.com/pengertian-xampp-menurut-para-ahli/>
- [10] Sari, M., & Arwinda, T. (2015). Analisis Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan PT. Jamsostek Cabang Belawan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 28–42.
- [11] Syahid, B. (2015). pengertian-website. Retrieved from gurupendidikan.co.id: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-website/>
- [12] Widodo. (2015). definisi-penilaian-kinerja-menurut-ahli.html. Retrieved from definisiahli.blogspot.com: <https://definisiahli.blogspot.com/2013/05/definisi-penilaian-kinerja-menurut-ahli.html>